

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, juga merupakan sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itu, kita dituntut untuk mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan yaitu mendidik dan dididik.<sup>1</sup>

Pendidikan dengan segala cara dan bentuknya merupakan kebutuhan setiap makhluk bernama manusia, dan manusia akan selalu mencari model-model atau bentuk serta sistem pendidikan yang dapat mempersiapkan siswa untuk menyongsong masa depannya karena siswa adalah generasi yang akan menggantikan posisi orang dewasa.<sup>2</sup>

Rumusan tujuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan tugas yang diembannya sebagai penjabaran dari tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 6

<sup>2</sup>Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 1

Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrat serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.<sup>4</sup> Biasanya dalam Pembelajaran tersebut biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga pembelajaran tersebut kurang menarik perhatian siswa dan membosankan, pada akhirnya nilai yang terkandung dalam kisah tersebut tidak tersampaikan dan tidak tertanam dalam hati siswa, pada akhirnya hasil belajarnya pun menjadi kurang. Oleh karena itu, keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat diharapkan agar hasil belajarnya memuaskan.

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang akan disampaikan. Akan tetapi ada faktor-faktor lain yang harus dikuasainya sehingga ia mampu menyampaikan materi secara profesional dan efektif. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 yaitu ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

---

<sup>3</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Kembar, 2003), h. 7

<sup>4</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 1

profesional dan kompetensi sosial.<sup>5</sup> Terkait tentang keempat komponen tersebut maka sebagai seorang guru harus mampu memadukan dan mengembangkan keempat komponen tersebut supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran dan menuai hasil yang maksimal.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.<sup>6</sup> Diantara upaya yang dimaksud adalah penggunaan media pembelajaran. Dengan penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.<sup>7</sup> Guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 73

<sup>6</sup>Zainal Aqib, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: C.V Yrama Widya, 2007), h.5

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2013), h. 7.

<sup>8</sup>Arief. S, dll, *Media pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 82

Penggunaan media sebagai alat bantu mengajar terdapat dalam firman Allah Swt. surah An-Nahl ayat 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ ۚ

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Ayat yang lalu menegaskan bahwa mereka akan disiksa. Jangan duga siksaan itu tanpa melalui pengadialan yang jujur. Kendati kesalahan mereka sudah demikian jelas. Allah pun maha kuasa secara langsung menjatuhkan siksa-Nya, tapi hal tersebut tidak dilakukan-Nya. Ayat ini menjelaskan keadaan yang akan terjadi dan meminta Nabi Muhammad saw. Untuk mengingatkan hal tersebut, yakni: *Dan ingatlah pada hari ketika Kami mengutus, yakni nabi yang berasal dari kalangan mereka sendiri atau seorang terkemuka yang diakui kesalehan dan ketakwaannya. Setiap saksi akan memberi persaksian yang jujur dan benar dan kami telah, yakni pasti akan, mendatangkan engkau, wahai nabi Muhammad, menjadi saksi atas mereka semua. Dan Kami turunkan kepadamu secara berangsur, sedikit demi sedikit, ayat-ayat al-Kitab, yakni al-Qur'an, sebagai penjelasan yang amat sempurna bagi segala sesuatu yang berkaitan dengan urusan agama dan kitab itu mengandung petunjuk serta rahmat dan kabar*

*gembira bagi orang-orang muslim yang benar-benar berserah diri kepada Allah swt.*<sup>9</sup>

Dalam ayat diatas secara tidak langsung Allah Swt. mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan sesuatu. Sebagaimana Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw., untuk menjelaskan sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu untuk menjelaskan segala hal.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa.<sup>10</sup> Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media sebagai alat bantu dan menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran Matematika mengenai Penjumlahan dan pengurangan dapat berjalan efektif dan efisien.

Selama ini banyak sekali kita temui dalam suatu pembelajaran kadang tidak berjalan secara efektif, salah satunya yang terdapat di kelas 1 MI TPI Keramat Banjarmasin. Sebagian besar anak sulit memahami materi tentang penjumlahan baik itu angka yang relatif kecil apalagi yang besar. Guru yang mengajar pun sebagian besar hanya berbekal buku LKS saja sehingga sulit untuk merealisasikan materi penjumlahan tersebut yang berakibat terhadap lemahnya pemahaman siswa. Tidak adanya penggunaan media dan penerapan metode yang sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan

---

<sup>9</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 688

<sup>10</sup>Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: Publisher, 2009), h.1

yang telah dirumuskan.<sup>11</sup> Sebagaimana pendapat dari Roestiyah yaitu guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan.<sup>12</sup> Maka pembelajaran yang efektif akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan paparan di atas bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan media yang tepat untuk mempermudah siswa memahami mata pelajaran Matematika. Salah satu media yang tepat untuk materi Penjumlahan adalah media batang *cuisenaire*. Batang *Cuisenaire* adalah media yang berupa batang yang terbuat dari kayu, styrofoam, atau pun barang bekas lainnya yang dapat dibentuk menjadi balok atau kubus dengan ukuran tertentu sesuai dengan angka yang akan ditulis pada batang tersebut. Media batang *Cuisenaire* ini pernah di teliti sebelumnya oleh seorang peneliti dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan pecahan kelas IV di SDN Oro-Oro Dowo Kota Malang. Hasilnya cukup memuaskan, aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.<sup>13</sup>

Dari latar belakang di atas penulis terdorong untuk meneliti “Pengaruh Penggunaan Media Batang *Cuisenaire* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas I di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018”.

---

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 87

<sup>12</sup>Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 1

<sup>13</sup>[Library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=49177](http://Library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=49177), di akses pada tanggal 18 juli 2018 pukul 11.00

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media Batang *Cuisenaire* dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media Batang *Cuisenaire* terhadap hasil belajar siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul skripsi ini sebagai berikut:

### a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.

### b. Penggunaan berarti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.

Penggunaan yang dimaksud peneliti disini adalah kemampuan untuk mengoperasikan atau mendayagunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan mata pelajaran Matematika pada siswa kelas I di MI TPI Keramat Banjarmasin.

- c. Media Batang *Cuisenaire* adalah media yang berupa batang kayu, sterofom, atau benda lain yang dapat dibentuk kubus atau balok dengan ukuran tertentu sesuai dengan angka yang tertulis pada batang tersebut. Angka yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah angka yang berjumlah antara satu sampai dengan sepuluh.
- d. Hasil belajar  
Hasil belajar adalah suatu bukti adanya keberhasilan dalam belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan kemampuan yang dicapainya. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diambil berupa skor kognitif.
- e. Mata pelajaran matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang besaran, struktur, bangun ruang dan perubahan-perubahan yang ada pada suatu bilangan. Matematika pada tingkatan paling rendah hanya berhubungan dengan ilmu hitung, ilmu ukur dan aljabar. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil tingkatan yang rendah yaitu pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan media batang *cuisenaire* dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018.



2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media batang *cuisenaire* terhadap hasil belajar siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori media batang dalam Matematika.

#### 1. Guru

- a. Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi proses dan hasil dengan menggunakan alat bantu mengajar (media pembelajaran) khususnya penggunaan media batang *cuisenaire*.

#### 2. Siswa

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Matematika.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Matematika.

#### 3. Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi proses dan hasil belajar siswa.

#### 4. Mahasiswa

- 1) Memperkaya khazanah dan ilmu pengetahuan khususnya di UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Sebagai bahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah bentuk suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Berangkat dari permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- a. Hipotesis alternative ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh penggunaan media batang *cuisenaire* terhadap hasil belajar siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin.
- b. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : tidak terdapat pengaruh penggunaan media batang *cuisenaire* terhadap hasil belajar siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam sistem penulisan ini, penulisan dibagi ke dalam lima bab. Pada setiap bab tersebut memuat beberapa masalah dan pembahasan sebagaimana tergambar dibawah ini:

Bab I berupa pendahuluan, yang memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul, hipotesis penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II berupa landasan teoritis tentang media pembelajaran (pengertian media pembelajaran, alasan penggunaan media pembelajaran, fungsi dan makna media pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran, media batang *cuisenaire*), hasil belajar (pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar), pembelajaran Matematika (pengertian pembelajaran, pengertian Matematika, pengertian pembelajaran Matematika).

Bab III berupa metode penelitian, yang memuat tentang jenis dan pendekatan, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah skenario penelitian, pengembangan instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV yakni tentang laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V berupa penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.